

**STUDI KOMPARASI KONSEP HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN DENGAN AL-GHAZALI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memenuhi gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd.I) Strata Satu
Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SKRIPSI



Oleh:

ZAINUDDIN


20090720067

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

**STUDI KOMPARASI KONSEP HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN DENGAN AL-GHAZALI**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memenuhi gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd.I) Strata Satu
Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

ZAINUDDIN

20090720067

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

NOTA DINAS

Lampiran : 2 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 23 Juni 2011
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zainuddin
NPM : 20090720067
Judul : "STUDI KOMPARASI KONSEP HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN DENGAN AL-GHAZALI"

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing

Drs. H. Yusuf A. Hasan M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

STUDI KOMPARASI KONSEP HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN DENGAN AL-GHAZALI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zainuddin
NPM : 20090720067

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 7 Juli 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd. ()
Pembimbing : Drs.H. Yusuf A. Hasan, M.Ag. ()
Penguji : Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed. ()

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Drs. Muh.Samsuddin S.Ag.

MOTTO

**Maka berbicaralah kamu berdua
kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut
Mudah-mudahan ia ingat atau takut
(QS Thaahaa: 44)**

**Ya Allah, siapa saja yang mengatur sesuatu dari urusan ummatku
dan ia bersikap lemah lembut kepada mereka
maka bersikap lemah lembutlah padanya
dan siapa saja yang mengatur sesuatu dari urusan ummatku
dan ia bersikap kasar kepada mereka maka bersikap kasarlah pada dirinya
(Shahih Muslim)**

PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Bapak dan Ibuku termulya
atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a
juga kesempatan belajar yang takkan
bisa dibalas dengan apapun

Saudara-saudaraku tersayang
Kakakku Alamsyah, Kakakku Abu Bakar (Almr), Adikku Siti Zaliha
dan Noor Asiah (Zie) tercinta, serta seluruh keluargaku
do'a dan ketulusan serta perhatian kalian
adalah pengiring keberhasilanku

Sahabat-sahabatku PUTM seperjuangan di yogyakarta
yang selalu bersama dalam suka maupun duka
Keluarga Besar Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah

Al-Mamaterku tercinta UMY

Al-Mamaterku tercinta PUTM

Al-Mamaterku tercinta HIF

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah, kepada-Nya kita minta pertolongan, kepada-Nya kita mohon ampunan serta kepada-Nya kita mohon perlindungan dari kejahatan setan dan hawa nafsu kita.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, tauladan bagi umat manusia, yang telah membawa manusia menuju ke jalan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui ajaran dan pendidikannya yang tak mengenal putus asa.

Rasa hormat dan terima kasih, penulis haturkan kepada:

1. Ir. H. Dasron Hamid, M.Sc., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Nurwanto S.Ag., M.A., M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala kebijaksanaannya hingga terselesainya skripsi ini.

4. Drs. H. Yusuf A. Hasan, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala bimbingan dan arahnya dengan tulus menuntun penulis dengan penuh kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu yang terhormat dan tercinta, serta Kaka dan Adikku yang tersayang, yang dengan segala curahan kasih sayang serta pengorbanannya demi untuk kebahagiaan dan kemulyaan anaknya tanpa tanda jasa.
7. Zie tercinta, yang tidak pernah bosan memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan kesabaran dalam menemani perjalanan penulis selama ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil hingga terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan amal perbuatannya yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan mendapat pahala yang setimpal dengan amal perbuatannya dari Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Penulis

Zainuddin

ABSTRAK

Dalam proses pendidikan, yaitu dalam proses pembentukan kepribadian anak, dikenal alat pendidikan. Alat pendidikan dipergunakan agar dalam pembentukan kepribadian anak dapat berjalan dengan baik. Atau dengan kata lain alat pendidikan adalah situasi, kondisi, tindakan dan atau perlakuan yang diadakan secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Alat-alat pendidikan yang dikenal di antaranya adalah contoh/teladan, pujian dan hadiah, perintah, larangan, dan hukuman.

Mengenai hukuman, terdapat banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentangnya. Adapaun yang akan dibicarakan dalam skripsi ini ialah konsep hukuman menurut dua tokoh pendidikan Islam, yaitu Abdullah Nashih 'Ulwan dan Al-Ghazali. Dan setelah diketahui pemikiran-pemikiran kedua tokoh tersebut tentang konsep hukuman dalam pendidikan Islam maka selanjutnya penulis akan mengkomparasikan pemikiran-pemikiran mereka untuk menemukan letak persamaan dan perbedaannya.

Masalah hukuman merupakan masalah etis, yang menyangkut soal baik dan buruk, atau soal norma-norma. Sebagai pangkal uraian selanjutnya mengenai konsep hukuman dalam pendidikan Islam, terlebih dahulu penulis mengutip pernyataan M. Ngalim Purwanto tentang hukuman sebagai berikut "Hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.

Berkenaan dengan hukuman, Abdullah Nashih 'Ulwan berpendapat bahwa hukuman ialah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik dengan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, dikarenakan melanggar peraturan dalam suatu usaha untuk membimbing jasmani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Demikian juga Al-Ghazali, beliau mengartikan hukuman sebagai suatu perbuatan di mana seseorang secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran.

Hukuman dapat berakibat positif terhadap kejiwaan anak didik, apabila pendidik memperhatikan kaidah yang telah disampaikan dalam penggunaan hukuman tersebut. Di samping akibat positif, juga dapat berakibat negatif apabila pendidik tidak menggunakan kaidah-kaidah dalam pendidikan Islam, sehingga ia bertindak sewenang-wenang. Oleh karena itu, hendaknya pendidik berhati-hati dalam penggunaan hukuman.

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB – INDONESIA

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988

Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ś
ج	j
ح	□
خ	Kh

د	d
ذ	ž
ر	r
ز	z
س	s
ش	Sy
ط	□
ظ	Dh
ع	□
	ž
	,

غ	gh
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	,
ي	y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

وَهَابٌ ditulis *wahhāb*.

C. Ta' marbūṭah di akhir kata

- a. Ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti salat, zakat.

بدعة ditulis *bid'ah*

- b. Ditulis t, bila dihidupkan dan dirangkaikan dengan kata sesudahnya.

كرمة الأولياء ditulis *karāmatu al-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathāh ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, *dhammah* ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

Huruf a panjang ditulis *ā*, bunyi i panjang ditulis *ī*, dan bunyi u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathāh+yā' mati ditulis *ai*, *Fathāh+wawu* mati ditulis *au*.

G. Kata Sandang *Alif+Lām*

Kata sandang *alif lām* ditulis *al* (dalam tulisan ini tidak dibedakan antara huruf *qamariyah* dan *syamsiyah*).

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	9
1. Konsep Pendidikan Islam	9
2. Konsep Hukuman dalam Pendidikan Islam	16
3. Relevansi Hukuman sebagai Alat Pendidikan	21
F. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23

2. Sifat Penelitian.....	23
3. Pendekatan Masalah	24
4. Sumber Data	24
5. Teknik Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II PROFIL ABDULLAH NASHIH ULWAN	28
A. Riwayat Hidup dan Kondisi Sosial Politik Mesir	28
B. Corak Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan	32
C. Hasil Karya-karya Abdullah Nashih Ulwan	37
D. Konsep Hukuman dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan	41
BAB III PROFIL AL-GHAZALI	56
A. Riwayat Hidup dan Kondisi Sosial Tusia (Persia)	56
B. Corak Pemikiran Al-Ghazali	59
C. Hasil Karya-karya Al-Ghazali	61
D. Konsep Hukuman dalam Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali	63

**BAB IV ANALISIS KOMPARATIF KONSEP HUKUMAN DALAM
PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASHIH ‘ULWAN
DENGAN AL-GHAZALI.....70**

- A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran Abdullah Nashih ‘Ulwan dan Al-Ghazali70
- B. Persamaan dan Perbedaan Konsep Hukuman dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan dengan Al-Ghazali.....74
- C. Pengaruh Hukuman terhadap Kejiwaan Anak Didik80

BAB V PENUTUP86

- A. Kesimpulan86
- B. Saran-saran89
- C. Kata Penutup90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN